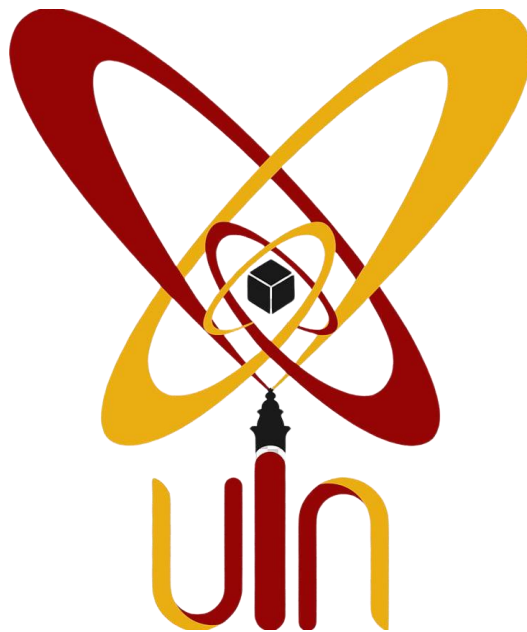


**LAPORAN INDIVIDU KUKERTA
SOSIALISASI PLATFORM MySRE (SMART RESEARCH
ENVIRONMENT) KEPADA MAHASISWA DAN PENELITI**

Disusun untuk memenuhi laporan kegiatan KUKERTA
pada Program Studi Informatika



Disusun oleh:
Nama : Amalia Kartika
NIM : 231730021

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan individu KUKERTA ini telah disusun oleh:

Nama : Amalia Kartika
NIM : 231730021
Program Studi : Informatika
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Kegiatan : Sosialisasi Platform MySRE (Smart Research
: Environment) kepada Mahasiswa dan Peneliti
Tempat Kegiatan : BRIN KST cistitu Samaun Samandikun & Google Meet
Waktu Kegiatan : Selasa, 09 Juni 2026 & Sabtu, 20 Juni 2026
Laporan ini telah diperiksa dan disahkan sebagai laporan pelaksanaan kegiatan KUKERTA pada Program Studi Informatika.

Bandung , 24 Juni 2026

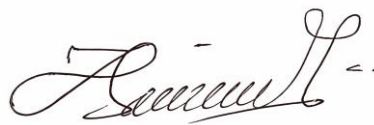
Dosen Pembimbing,



M. Iman Wahyudi

NIP/NIDN. 1998507142020121003

Mahasiswa,

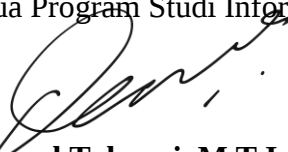


Amalia Kartika

NIM. 231730021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Informatika



Ahmad Tabrani, M.T.I., M.E

NIP/NIDN. 198509172018011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan individu KUKERTA yang berjudul “Sosialisasi Platform MySRE (Smart Research Environment) kepada Mahasiswa dan Peneliti” dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan KUKERTA yang dilakukan melalui sosialisasi Platform MySRE (Smart Research Environment) kepada Mahasiswa dan Peneliti. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami manfaat, alur penggunaan, serta cara mengakses platform yang telah dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan dukungan selama kegiatan berlangsung hingga penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Ahmad Tabrani, M.T.I., M.E.;
2. Rio Nurtantyana, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D;
3. Robiatul Adawiah dan Muhammad Zaidan Rafat;
4. Mahasiswa dan Peneliti;
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KUKERTA.

Saya menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar laporan ini dapat menjadi lebih baik. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Bandung , 24 Juni 2026

Amalia Kartika

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
BAB II.....	3
GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN	3
2.1 Gambaran Umum Project/Program/Aplikasi	3
2.2 Kebutuhan Pengguna	3
2.3 Sasaran Kegiatan.....	4
BAB III	12
METODE PELAKSANAAN KEGIATAN	12
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	12
3.2 Peserta Kegiatan.....	12
3.3 Bentuk Kegiatan.....	12
3.4 Materi Sosialisasi	12
3.5 Tahapan Pelaksanaan	14
BAB IV	16
HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN	16
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi.....	16
4.2 Hasil Kegiatan.....	17
4.3 Kendala dan Solusi.....	21
4.4 Dokumentasi Kegiatan	21

BAB V.....	24
PENUTUP.....	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi.....	27
Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta	27
Lampiran 3. Materi Sosialisasi.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki melalui kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KUKERTA dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, edukasi, maupun pengenalan suatu program kepada sasaran tertentu.

Pada Program Studi Informatika, kegiatan KUKERTA dapat diarahkan pada penerapan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan adalah sosialisasi project, program, atau aplikasi yang dikembangkan oleh mahasiswa kepada sasaran kegiatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya membuat luaran berbasis teknologi, tetapi juga menjelaskan cara penggunaan, manfaat, dan alur kerja luaran tersebut kepada calon pengguna.

Berdasarkan hal tersebut, laporan ini disusun untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Platform MySRE (Smart Research Environment) kepada Mahasiswa dan Peneliti. Kegiatan ini dilaksanakan agar peserta dapat memahami fungsi, manfaat, serta cara penggunaan platform MySRE yang telah dikembangkan, sehingga platform tersebut dapat digunakan secara lebih tepat dan efektif untuk mendukung kegiatan riset.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sosialisasi Platform MySRE (Smart Research Environment) kepada Mahasiswa dan Peneliti?
2. Apa saja materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tersebut?
3. Bagaimana hasil dan dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Platform MySRE (Smart Research Environment) kepada Mahasiswa dan Peneliti.
2. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai manfaat dan cara penggunaan project/program/aplikasi yang disosialisasikan.
3. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk laporan kegiatan KUKERTA.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, peserta, dan Program Studi Informatika. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk melatih kemampuan komunikasi, penyampaian materi, dan penerapan hasil project/program/aplikasi kepada pengguna. Bagi peserta, kegiatan ini dapat membantu memahami cara penggunaan project/program/aplikasi yang disosialisasikan. Bagi Program Studi Informatika, kegiatan ini dapat menjadi dokumentasi kegiatan mahasiswa dalam menerapkan ilmu teknologi informasi secara langsung.

BAB II

GAMBARAN UMUM KEGIATAN DAN SASARAN

2.1 Gambaran Umum Project/Program/Aplikasi

MySRE (Smart Research Environment) adalah ekosistem penelitian digital berbasis web yang dikembangkan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) bekerja sama dengan Universitas Brawijaya, Universitas Pasundan, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan Telkom University dengan dukungan pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Platform ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh alur kerja riset ilmiah dalam satu ekosistem, mulai dari manajemen referensi, visualisasi peta pengetahuan (knowledge graph), asisten penulisan berbasis kecerdasan buatan, hingga pengelolaan draf ilmiah.

Platform MySRE terdiri dari empat modul aplikasi yang saling terintegrasi: (1) Halaman Utama sebagai portal publik dan autentikasi, (2) Dasbor Administrasi untuk manajemen data pengguna, (3) Modul Brainstorming untuk manajemen sesi riset dan analisis komparatif, serta (4) Editor Penulisan sebagai editor draf ilmiah berbantuan AI. Fitur unggulan MySRE v2.0 yang disosialisasikan meliputi antarmuka yang dirancang ulang dengan konsistensi visual yang lebih baik, serta fitur baru Analisis Komparatif Otomatis yang memungkinkan peneliti membandingkan artikel referensi secara sistematis melalui lima aspek analisis (Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Metodologi, Kesenjangan Penelitian, dan Arahana Masa Depan) dalam tampilan multi-tab.

2.2 Kebutuhan Pengguna

Peneliti dan mahasiswa, khususnya yang sedang menjalani proses tinjauan literatur, menghadapi tantangan dalam mengelola referensi yang tersebar di berbagai aplikasi, mencatat temuan secara terpisah, dan melakukan analisis perbandingan antarstudi secara manual. Kondisi ini menghambat efisiensi kerja penelitian secara keseluruhan. Platform MySRE hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menyediakan alat bantu terpadu yang mengintegrasikan seluruh

tahapan riset dalam satu ekosistem. Sosialisasi ini dilaksanakan agar peserta, baik peneliti maupun mahasiswa, dapat memahami cara mengakses, mendaftar, dan memanfaatkan fitur-fitur MySRE secara optimal dalam kegiatan riset mereka.

2.3 Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sosialisasi terdiri dari dua kelompok peserta yang dibagi dalam dua gelombang pelaksanaan. Gelombang I menyasar para peneliti BRIN, peneliti dari Universitas Brawijaya, dan tamu ahli internasional, sedangkan Gelombang II menyasar mahasiswa umum dan mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi. Rincian sasaran kegiatan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan Sosialisasi

No.	Nama	Jabatan/Status	Instansi	Keterangan
1.	Prof. Wu-yuin Hwang	Dekan & Distinguish Professor	National Dong Hwa Univ. / National Central Univ.	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
2.	Rio Nurtantyana, S.Pd., M.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D.	Ketua Kegiatan	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
3.	Arafat Febriandirza, Ph.D.	Ketua Kelompok Riset HCIV	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
4.	Dr. Ambar Yoganingrum Apt., M.Kes.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
5.	Abdurrahman Prasetyadi, S.Sos., M.P.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
6.	M. Yudhi Rezaldi, M.Ds., Ph.D.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
7.	Aria Bisri, S.kom., M.T.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)

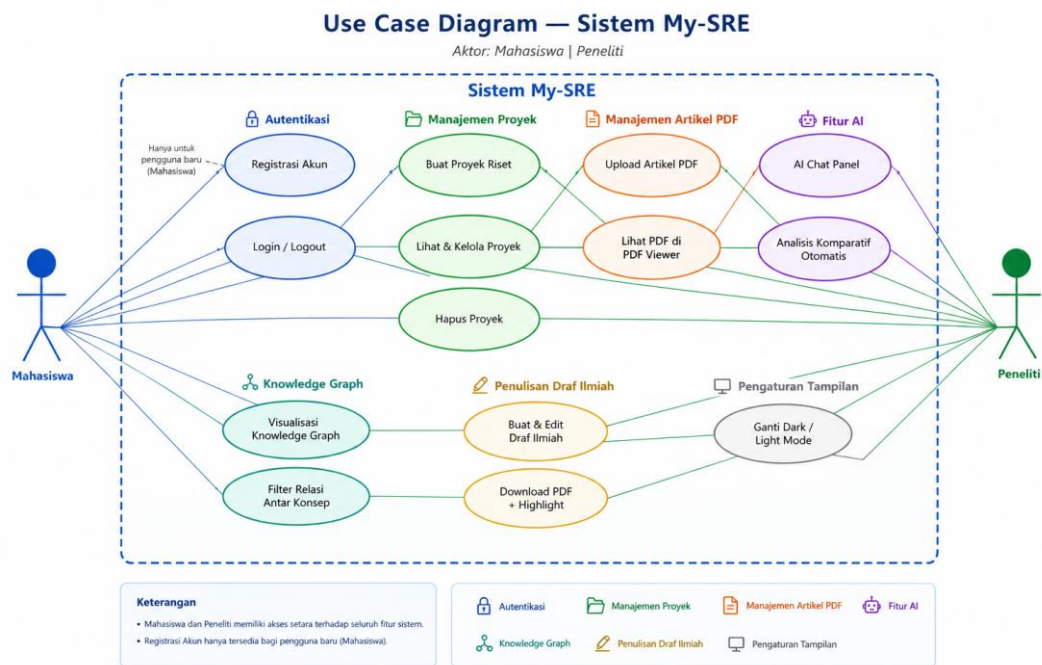
8.	Dr. Purnomo Husnul Khotimah, M.T.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
9.	Rumadi, S.T., M.T.	Anggota Periset	Pusat Riset Sains Data dan Informasi BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
10.	Suarman Halawa, S.Pd., M.Ed., Ph.D.	Anggota Periset	Pusat Riset Pendidikan BRIN	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
11.	Dr. Eng. Fitra Abdurrachman Bachtiar, S.T., M.Eng.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
12.	Uun Hariyanti, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
13.	Aswin Suharsono, S.T., M.T.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
14.	Faizatul Amalia, S.Pd., M.Pd.	Anggota Periset	Universitas Brawijaya	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
15.	Mahasiswa Magang BRIN di PRSDI	Tim Teknis (3 Mahasiswa)	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Audiens Gelombang I (9 Juni 2026)
16.	Mahasiswa Umum/ Tingkat Akhir	Pengguna Publik	Berbagai Perguruan Tinggi	Audiens Gelombang II (20 Juni 2026)

2.4 Gambaran Teknis dan Arsitektur Sistem My-SRE

Untuk memberikan gambaran teknis yang menyeluruh mengenai sistem My-SRE yang disosialisasikan, berikut disajikan enam diagram UML yang menggambarkan fungsionalitas, alur kerja, interaksi antar komponen, arsitektur sistem, siklus hidup data, serta model data yang menjadi landasan pengembangan platform.

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan interaksi antara dua aktor utama — Mahasiswa dan Peneliti — dengan seluruh fitur sistem My-SRE yang disosialisasikan. Terdapat 16 use case yang dikelompokkan ke dalam tujuh domain fungsional: Autentikasi, Manajemen Proyek Riset, Manajemen Artikel PDF, Fitur Kecerdasan Buatan (AI Chat Panel dan Analisis Komparatif Otomatis), Visualisasi Knowledge Graph, Penulisan Draf Ilmiah, serta pengaturan Dark/Light Mode.

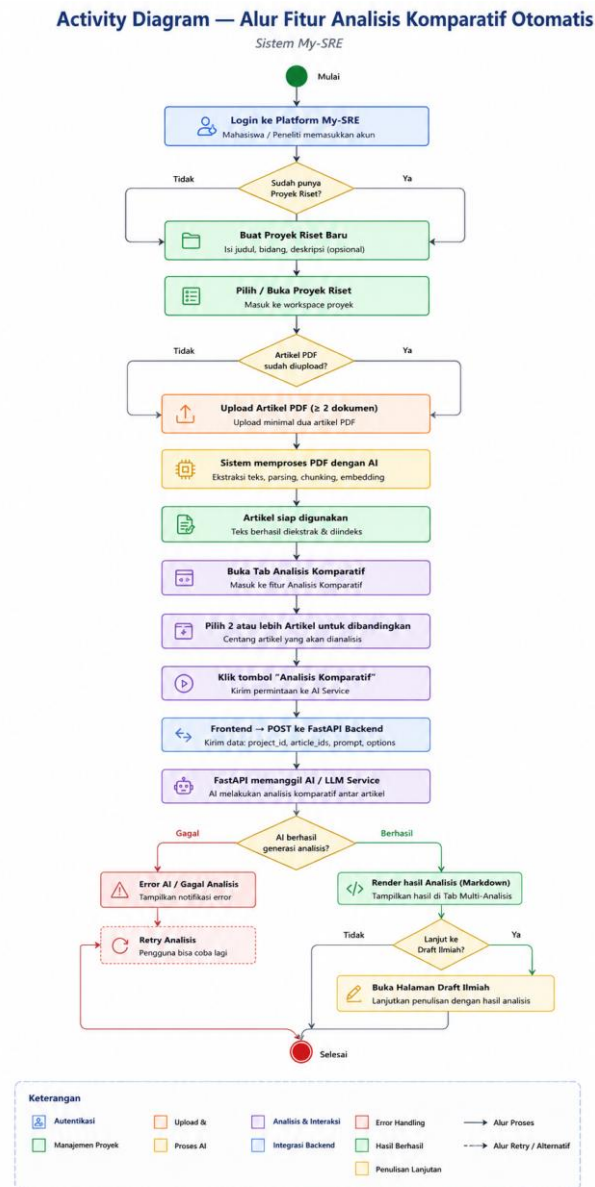


Gambar 2.1 Use Case Diagram Sistem My-SRE

b. Activity Diagram — Alur Analisis Komparatif

Activity Diagram memodelkan alur kerja fitur unggulan yang disosialisasikan: Analisis Komparatif Otomatis. Dimulai dari login dan pemilihan proyek riset, dilanjutkan upload minimal dua artikel PDF, pemrosesan konten oleh AI backend (FastAPI), hingga tampilnya hasil perbandingan dalam format

Markdown pada Tab Bar Multi-Analisis. Diagram ini juga memodelkan penanganan error AI dan opsi untuk melanjutkan ke penulisan draf ilmiah.

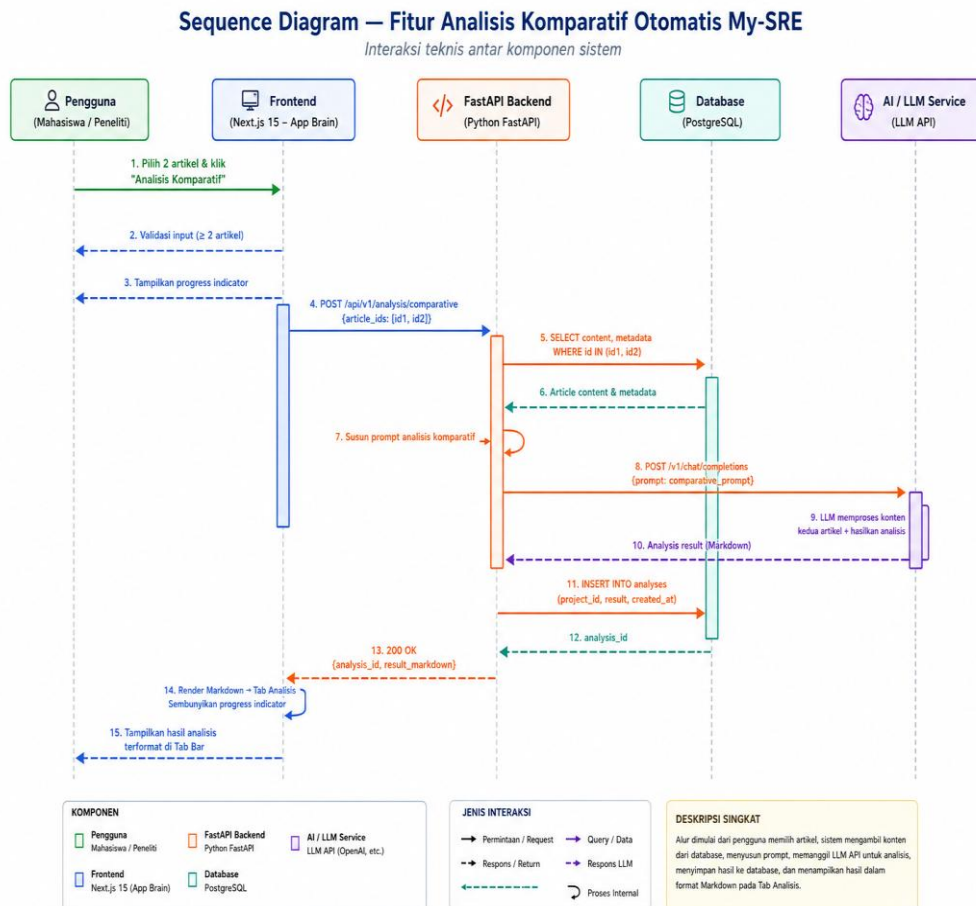


Gambar 2.2 Activity Diagram Alur Analisis Komparatif Otomatis My-SRE

c. Sequence Diagram — Interaksi Komponen Teknis

Sequence Diagram menggambarkan interaksi teknis antar lima komponen sistem saat fitur Analisis Komparatif dijalankan: Pengguna, Frontend Next.js (app

brain, port 3002), FastAPI Backend (Python), Database PostgreSQL, dan AI/LLM Service. Diagram ini memperlihatkan alur permintaan, pengambilan data artikel, pemanggilan LLM API, penyimpanan hasil analisis, hingga pengembalian respons ke antarmuka pengguna.

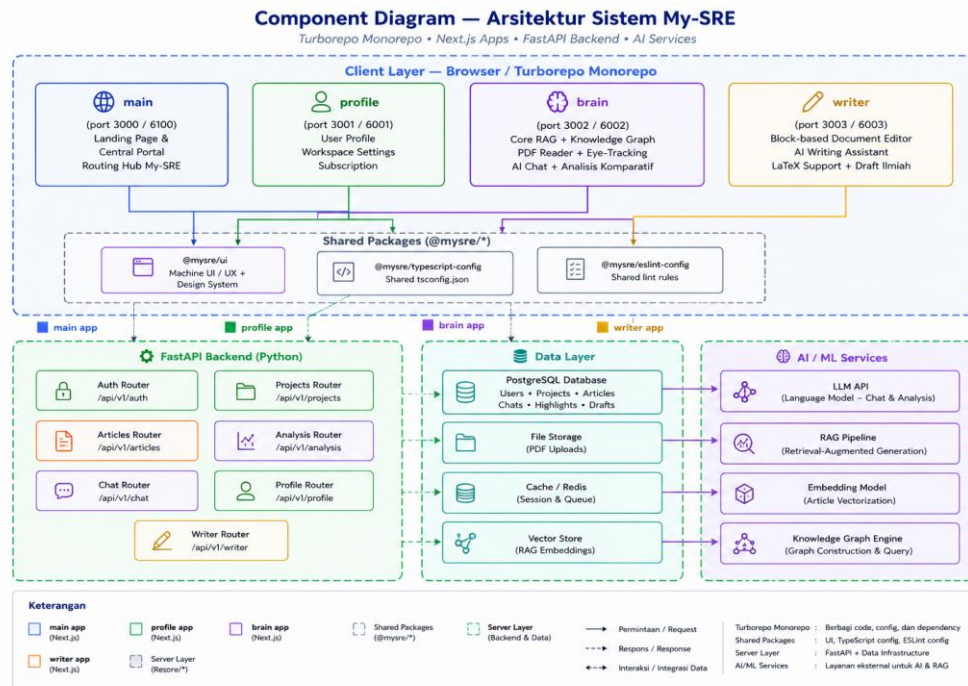


Gambar 2.3 Sequence Diagram Fitur Analisis Komparatif Otomatis My-SRE

d. Component Diagram — Arsitektur Sistem My-SRE

Component Diagram menggambarkan arsitektur keseluruhan sistem My-SRE yang disosialisasikan. Pada lapisan klien terdapat empat aplikasi Next.js dalam satu Turborepo Monorepo: (1) main — landing page dan central routing hub (port 3000/6100), (2) profile — manajemen profil pengguna (port 3001/6001), (3) brain — inti RAG, Knowledge Graph, PDF reader, eye-tracking, dan AI Chat (port 3002/6002), serta (4) writer — block-based document editor

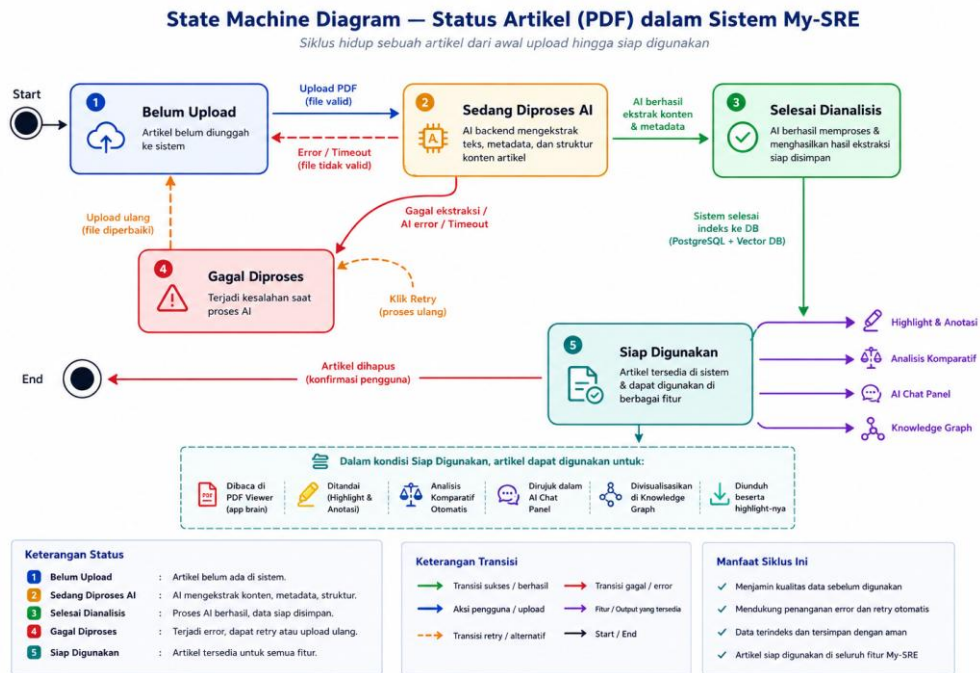
dengan AI assistant dan LaTeX support (port 3003/6003). Lapisan server terdiri dari FastAPI backend, data layer (PostgreSQL, file storage, Redis, vector store), dan AI/ML services (LLM API, RAG pipeline, embedding model, Knowledge Graph engine).



Gambar 2.4 Component Diagram Arsitektur Sistem My-SRE

e. State Machine Diagram — Status Artikel PDF

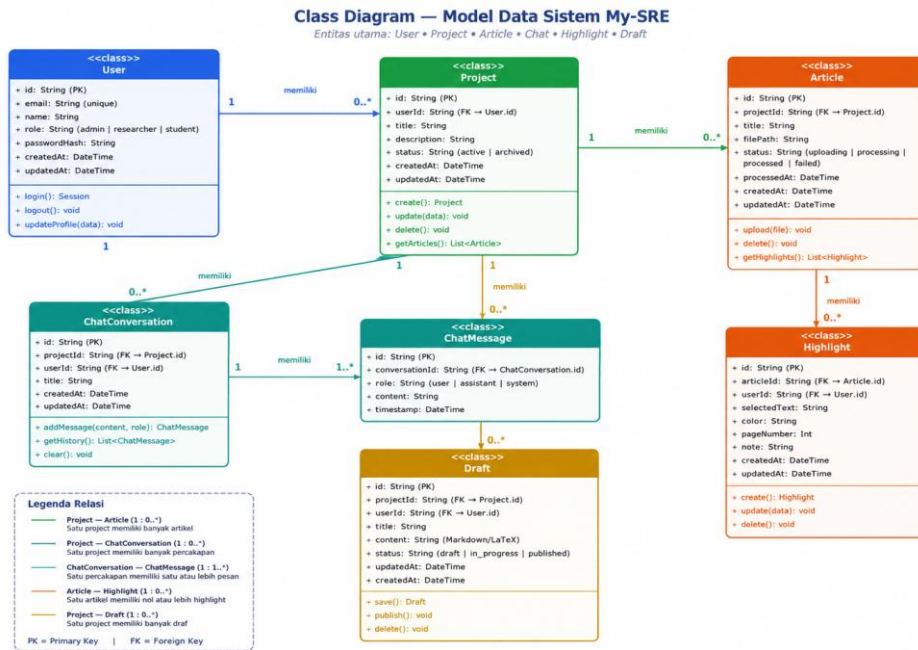
State Machine Diagram menggambarkan siklus hidup sebuah artikel PDF dalam sistem My-SRE melalui lima status: Belum Upload, Sedang Diproses AI, Selesai Dianalisis, Siap Digunakan, dan Gagal Diproses. Dalam kondisi Siap Digunakan, artikel dapat diakses melalui PDF Viewer, diberi highlight dan anotasi, dipilih untuk Analisis Komparatif, dirujuk dalam AI Chat, divisualisasikan di Knowledge Graph, serta diunduh beserta highlight-nya.



Gambar 2.5 State Machine Diagram Status Artikel (PDF) dalam Sistem My-SRE

f. Class Diagram — Model Data Sistem My-SRE

Class Diagram menggambarkan tujuh entitas data utama sistem My-SRE beserta atribut, method, dan relasi antar kelas: User, Project (sesi riset), Article (PDF yang diunggah), ChatConversation dan ChatMessage (percakapan dengan AI), Highlight dan Annotation (catatan pada PDF), serta Draft (penulisan ilmiah). Relasi yang terbentuk mencerminkan alur kerja pengguna dalam ekosistem riset digital My-SRE secara menyeluruh.



Gambar 2.6 Class Diagram Model Data Sistem My-SRE

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam dua gelombang. Gelombang I dilaksanakan pada Selasa, 09 Juni 2026 bertempat di BRIN KST Samaun Samadikun, Bandung secara hybrid (luring dan daring). Gelombang II dilaksanakan pada Sabtu, 20 Juni 2026 secara daring melalui platform Google Meet. Sasaran peserta Gelombang I adalah peneliti BRIN, akademisi dari Universitas Brawijaya, dan tamu ahli internasional, sedangkan sasaran Gelombang II adalah mahasiswa umum dan mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi.

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan terdiri dari dua kelompok. Gelombang I diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari peneliti BRIN (Pusat Riset Sains Data dan Informasi), peneliti dari Universitas Brawijaya, seorang Distinguished Professor dari National Dong Hwa University / National Central University (Taiwan), serta tim mahasiswa magang MBKM BRIN dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Gelombang II diikuti oleh sekitar 25 orang mahasiswa umum dan mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi. Peserta dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan penggunaan Platform MySRE sebagai alat bantu penelitian.

3.3 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi dan demonstrasi penggunaan Platform MySRE (Smart Research Environment). Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, penjelasan fitur-fitur platform, demonstrasi langsung penggunaan MySRE, sesi tanya jawab, dan dokumentasi kegiatan.

3.4 Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi meliputi:

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi meliputi: (1) Pengenalan Platform MySRE: latar belakang pengembangan dan tujuan sebagai ekosistem penelitian digital terpadu; (2) Gambaran umum fitur utama MySRE: manajemen referensi, peta pengetahuan (knowledge graph), dan asisten penulisan berbasis kecerdasan buatan; (3) Fitur baru Analisis Komparatif Otomatis: kemampuan membandingkan artikel referensi secara sistematis melalui lima aspek analisis (Latar Belakang, Tujuan Penelitian, Metodologi, Kesenjangan Penelitian, dan Arahana Masa Depan) dalam tampilan multi-tab; (4) Demonstrasi langsung penggunaan platform: cara mendaftar akun, membuat sesi brainstorming, menambahkan referensi artikel, dan menggunakan fitur analisis; serta (5) Panduan akses dan penggunaan MySRE untuk mendukung kegiatan riset sehari-hari.

3.5 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

1. Persiapan kegiatan, meliputi penyusunan materi, pengecekan project/program/aplikasi, dan persiapan dokumentasi.
2. Pelaksanaan kegiatan, meliputi pembukaan, penyampaian materi, demonstrasi, dan tanya jawab.
3. Evaluasi singkat, meliputi pencatatan masukan, kendala, dan tanggapan peserta.
4. Dokumentasi kegiatan, meliputi pengambilan foto kegiatan dan penyusunan lampiran laporan.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Sosialisasi

No	Waktu/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Selasa, 09 Juni 2026	Pembukaan, presentasi platform MySRE, dan demonstrasi fitur utama kepada para peneliti dan tamu ahli (Gelombang I)	Dilaksanakan secara hybrid di BRIN KST Samaun Samadikun, Bandung; dihadiri peneliti BRIN, peneliti Univ. Brawijaya, tamu ahli internasional (Prof. Wu-yuin Hwang), dan mahasiswa magang
2	Sabtu, 20 Juni 2026	Presentasi dan demonstrasi penggunaan MySRE untuk mahasiswa (Gelombang II)	Dilaksanakan secara daring via Google Meet; diikuti sekitar 25 mahasiswa umum dan tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi

No	Waktu/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
3	09 & 20 Juni 2026	Sesi tanya jawab, evaluasi, dan penutupan kegiatan sosialisasi (kedua gelombang)	Sesi tanya jawab berlangsung aktif di kedua gelombang; feedback dan masukan peserta dikumpulkan sebagai bahan evaluasi pengembangan platform

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

BAB IV

HASIL DAN DOKUMENTASI KEGIATAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam dua gelombang yang masing-masing memiliki karakteristik peserta dan format berbeda.

Gelombang I (09 Juni 2026) dilaksanakan secara hybrid di BRIN KST Samaun Samadikun, Bandung. Kegiatan diawali dengan sambutan dan pengenalan tujuan kegiatan oleh ketua kegiatan, Bapak Rio Nurtantyana, S.Pd., M.Pd., M.Sc., Ph.D. Penulis kemudian mempresentasikan latar belakang pengembangan platform MySRE, visi ekosistem penelitian digital terpadu, serta gambaran umum fitur-fitur yang tersedia. Dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan platform, mencakup alur pendaftaran akun, pembuatan sesi brainstorming, pengelolaan referensi artikel, hingga penggunaan fitur Analisis Komparatif Otomatis yang merupakan fitur baru pada MySRE v2.0. Sesi tanya jawab berlangsung aktif dengan para peserta yang terdiri dari peneliti berpengalaman dan tamu ahli internasional, Prof. Wu-yuin Hwang (Distinguished Professor dari National Dong Hwa University/National Central University, Taiwan), yang memberikan masukan teknis dan akademis yang berharga. Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan foto bersama. Gelombang II (20 Juni 2026) dilaksanakan secara daring melalui platform Google Meet. Kegiatan ini menyasar mahasiswa umum dan mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi. Penulis mempresentasikan MySRE sebagai alat bantu yang relevan untuk mendukung penelitian skripsi dan tugas akhir, mendemonstrasikan cara penggunaan fitur-fitur utama secara bertahap, serta menjawab pertanyaan dari peserta mengenai aksesibilitas, fitur, dan manfaat platform dalam penelitian sehari-hari. Kegiatan diakhiri dengan sesi penutup dan informasi mengenai cara mengakses platform MySRE.

4.2 Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan sosialisasi Platform MySRE dapat dirangkum sebagai berikut. Peserta dari kedua gelombang memperoleh pemahaman mengenai konsep MySRE sebagai ekosistem penelitian digital, fitur-fitur utama platform, dan cara penggunaannya untuk mendukung kegiatan riset. Para peneliti pada Gelombang I memberikan respons positif serta masukan teknis yang konstruktif terkait pengembangan platform lebih lanjut. Mahasiswa pada Gelombang II menyatakan antusias dan minat untuk memanfaatkan MySRE dalam penelitian tugas akhir mereka. Dokumentasi kegiatan telah tersusun sebagai bukti pelaksanaan KUKERTA. Rincian hasil kegiatan disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Aspek	Hasil/Keterangan
1	Pemahaman peserta	Peserta memahami konsep MySRE sebagai platform riset digital terpadu, mengetahui fitur-fitur utama (manajemen referensi, knowledge graph, asisten AI), dan memahami alur penggunaan platform dari pendaftaran hingga penulisan draf ilmiah
2	Tanggapan peserta	Peneliti (Gelombang I) memberikan masukan teknis yang konstruktif; mahasiswa (Gelombang II) menyatakan antusias dan berminat menggunakan MySRE untuk penelitian tugas akhir mereka
3	Dokumentasi	Foto kegiatan bersama peserta, tangkapan layar tampilan platform MySRE selama demonstrasi, dan daftar hadir peserta dari kedua gelombang

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2026

Evaluasi terhadap pengalaman pengguna platform MySRE dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 36 peserta sosialisasi menggunakan dua instrumen: System Usability Scale (SUS) dan User Experience Questionnaire (UEQ). Kuesioner SUS terdiri dari 10 butir pernyataan berskala Likert 1–5 untuk mengukur usabilitas sistem, sedangkan kuesioner UEQ mengukur enam dimensi pengalaman pengguna dengan skala semantik diferensial -3 hingga $+3$. Hasil evaluasi disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Usabilitas Platform MySRE dengan Kuesioner SUS

Metrik	Nilai	Keterangan
Jumlah Responden (N)	36	–
Skor Rata-rata (Mean)	58,75	Kategori OK
Standar Deviasi	12,23	–

Rentang Skor	42,50 – 100,00	–
Cronbach's α	0,793	Reliabel
Adjective Rating (Bangor, 2009)	OK	Rentang 52,0 – 72,5
Status Penerimaan	Marginal	Borderline Acceptable

Sumber: Data kuesioner diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 4, skor rata-rata SUS sebesar 58,75 menempatkan platform MySRE pada kategori adjective "OK" dengan status penerimaan "Marginal" menurut klasifikasi Bangor et al. (2009). Nilai reliabilitas instrumen yang baik (Cronbach's $\alpha = 0,793$) memvalidasi konsistensi data yang diperoleh. Temuan ini mengindikasikan bahwa platform sudah dapat digunakan oleh peserta sosialisasi, namun masih terdapat ruang perbaikan terutama pada aspek kemudahan navigasi dan konsistensi antarmuka bagi pengguna baru.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Pengalaman Pengguna Platform MySRE dengan Kuesioner UEQ

Skala UEQ	Mean (–3 s.d. +3)	Kategori
Attractiveness (Daya Tarik)	1,704	Excellent
Perspicuity (Kejelasan)	1,528	Excellent
Efficiency (Efisiensi)	1,472	Excellent
Dependability (Ketepatan)	1,403	Excellent
Stimulation (Stimulasi)	1,292	Excellent
Novelty (Kebaruan)	1,625	Excellent
Rata-rata Keseluruhan	1,519	Excellent

Sumber: Data kuesioner diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan Tabel 5, seluruh enam skala UEQ berada pada kategori "Excellent" berdasarkan benchmark Hinderks et al. (2019) dari 468 studi produk.

Skala Attractiveness memperoleh skor tertinggi (1,704), menunjukkan bahwa tampilan dan kesan keseluruhan platform dinilai sangat positif oleh peserta. Skor rata-rata keseluruhan UEQ sebesar 1,519 mengonfirmasi bahwa pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan MySRE selama sosialisasi dinilai sangat baik. Terdapat perbedaan yang menarik antara hasil SUS yang "Marginal" dan UEQ yang "Excellent", mengindikasikan bahwa peserta sangat mengapresiasi fitur dan daya tarik visual platform, namun masih memerlukan waktu adaptasi lebih lanjut untuk menguasai alur penggunaan secara mandiri.

Catatan metodologis: kuesioner UEQ yang disebarakan melalui Google Form terdiri atas 13 item bernomor 4.1 hingga 4.13 tanpa label teks pertanyaan yang tersimpan dalam data mentah. Pemetaan item ke enam skala UEQ berikut dilakukan berdasarkan asumsi pengelompokan berurutan sesuai struktur standar instrumen UEQ (Tabel 6) dan belum diverifikasi secara langsung terhadap dokumen kuesioner asli.

Tabel 6. Asumsi Pemetaan Item Kuesioner UEQ ke Enam Skala

Skala UEQ	Nomor Item Kuesioner	Jumlah Item
Attractiveness (Daya Tarik)	4.1 – 4.3	3
Perspicuity (Kejelasan)	4.4 – 4.5	2
Efficiency (Efisiensi)	4.6 – 4.7	2
Dependability (Ketepatan)	4.8 – 4.9	2
Stimulation (Stimulasi)	4.10 – 4.11	2
Novelty (Kebaruan)	4.12 – 4.13	2

Sumber: Diadaptasi dari struktur standar instrumen UEQ; pemetaan belum diverifikasi terhadap instrumen asli

Verifikasi lebih lanjut terhadap dokumen kuesioner asli disarankan untuk memastikan akurasi pemetaan setiap butir pertanyaan pada kegiatan evaluasi selanjutnya.

4.3 Kendala dan Solusi

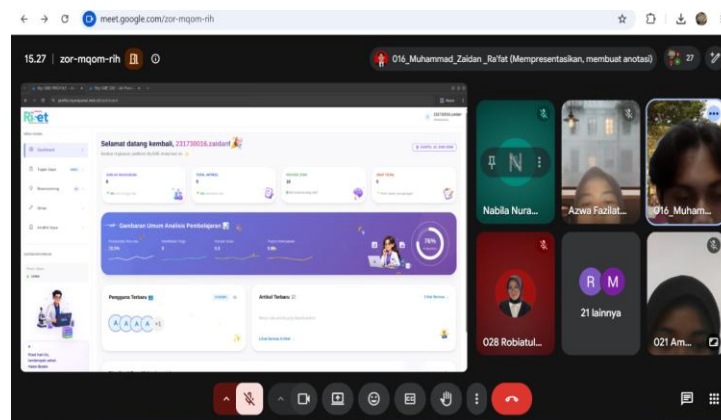
Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi, terdapat beberapa kendala yang ditemui beserta solusi yang diterapkan. Pertama, pada Gelombang I, keragaman latar belakang peserta yang mencakup peneliti dari berbagai institusi dan tamu ahli internasional menuntut penyajian materi yang dapat dipahami oleh audiens lintas bidang. Solusi yang diterapkan adalah menyajikan demonstrasi platform secara visual dan interaktif, serta menyiapkan penjelasan singkat dalam bahasa Inggris untuk memfasilitasi komunikasi dengan tamu internasional. Kedua, keterbatasan waktu demonstrasi pada Gelombang I disiasati dengan memfokuskan demo pada fitur-fitur kunci yang paling berdampak, yaitu fitur Analisis Komparatif Otomatis dan alur kerja brainstorming. Ketiga, pada Gelombang II yang dilaksanakan secara daring, kendala jaringan internet sesekali mengganggu kelancaran demonstrasi live. Solusi yang diterapkan adalah menyiapkan rekaman demonstrasi sebagai cadangan dan memastikan koneksi internet yang stabil sebelum kegiatan dimulai, serta memberikan tautan akses ke platform kepada peserta agar dapat mengeksplorasi secara mandiri pasca-kegiatan.

4.4 Dokumentasi Kegiatan

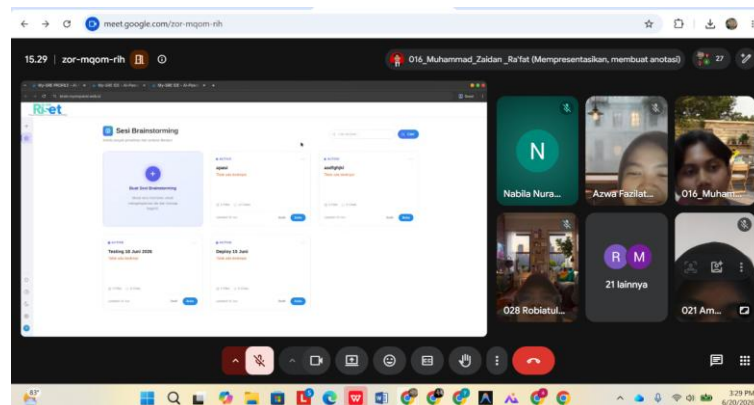
Dokumentasi kegiatan digunakan sebagai bukti bahwa kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan. Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan, tangkapan layar materi, daftar hadir, undangan kegiatan, atau dokumen pendukung lainnya.



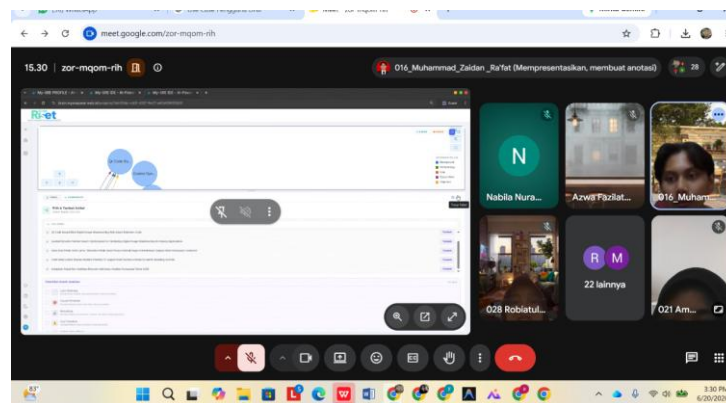
Gambar 1. Diskusi dan Foto Bersama Ekspert
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026



Gambar 2. Penyampaian Materi Sosialisasi(1)
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi(2)
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026



Gambar 4. Penyampaian Materi Sosialisasi(3)
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi Platform MySRE (Smart Research Environment), dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam dua gelombang: Gelombang I pada 09 Juni 2026 secara hybrid di BRIN KST Samaun Samadikun yang menyasar peneliti dan akademisi, dan Gelombang II pada 20 Juni 2026 secara daring via Google Meet yang menyasar mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Kedua, materi yang disampaikan mencakup pengenalan platform MySRE, gambaran fitur utama, demonstrasi penggunaan, serta fitur baru Analisis Komparatif Otomatis. Ketiga, peserta dari kedua gelombang memperoleh pemahaman mengenai fungsi, manfaat, dan alur penggunaan platform MySRE, dengan respons yang positif dan antusias dari seluruh peserta. Keempat, dokumentasi kegiatan telah tersusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan KUKERTA pada Program Studi Informatika.

Kelima, evaluasi kuesioner kepada 36 peserta menunjukkan hasil yang menggembirakan: skor SUS sebesar 58,75 (kategori "OK") mengindikasikan platform sudah dapat digunakan secara mandiri, sementara seluruh enam skala UEQ berada pada kategori "Excellent" (rata-rata 1,519 dari skala -3 hingga +3), membuktikan bahwa pengalaman pengguna selama sosialisasi dinilai sangat positif dari sisi daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi, maupun kebaruan platform MySRE.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Pertama, alokasi waktu untuk sesi demonstrasi sebaiknya diperpanjang agar peserta memiliki kesempatan untuk mencoba platform secara

langsung (hands-on), tidak hanya menyaksikan demonstrasi dari presenter. Kedua, penyusunan panduan singkat penggunaan (quick guide) yang dapat dibagikan kepada peserta pasca-sosialisasi akan sangat membantu proses adopsi platform secara mandiri. Ketiga, untuk sosialisasi dengan peserta internasional, penyiapan materi dwibahasa (Indonesia dan Inggris) sejak awal akan meningkatkan efektivitas komunikasi. Keempat, bagi Program Studi Informatika, kegiatan sosialisasi seperti ini sangat direkomendasikan untuk dijadikan bagian tetap dari program KUKERTA, mengingat relevansinya dalam menghubungkan luaran teknologi mahasiswa dengan pengguna nyata di lingkungan akademik dan penelitian.

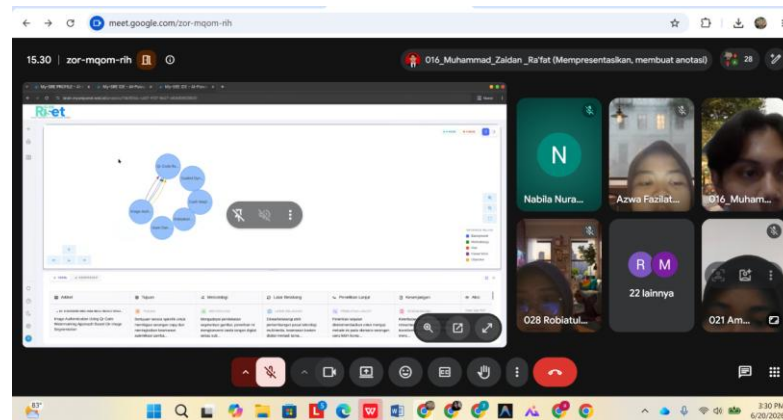
DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. Hariyanti et al., "MySRE: Pengembangan Antarmuka Platform Smart Research Environment," Jurnal Teknologi Informasi, 2024.
- [2] A. Kartika, R. Nurtantyana, dan M. I. Wahyudi, "Perancangan Ulang Antarmuka Pengguna Platform MySRE dengan Fitur Analisis Komparatif Otomatis," Jurnal Sains dan Informatika, 2026.
- [3] Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Profil Pusat Riset Sains Data dan Informasi, Bandung: BRIN, 2026.

LAMPIRAN

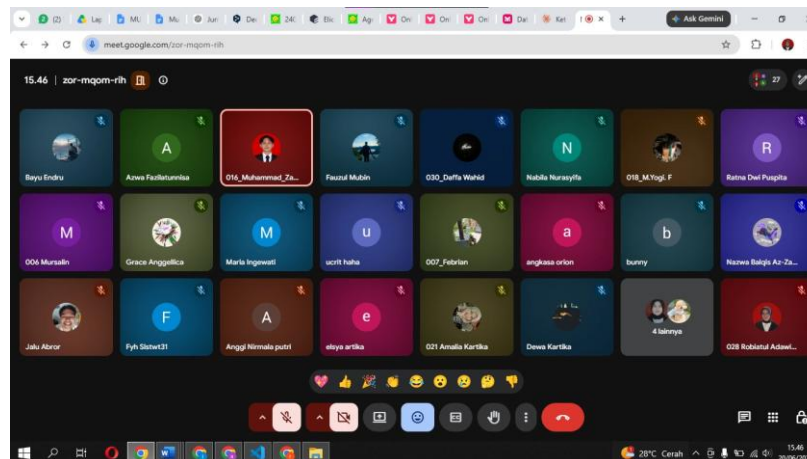
Lampiran berisi dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KUKERTA. Lampiran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan bukti kegiatan yang tersedia.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta



Lampiran 3. Materi Sosialisasi



Akses Awal



Fitur



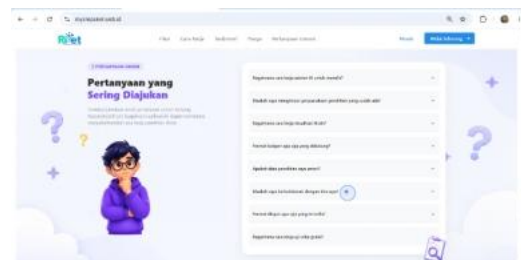
Cara Kerja



Testimoni



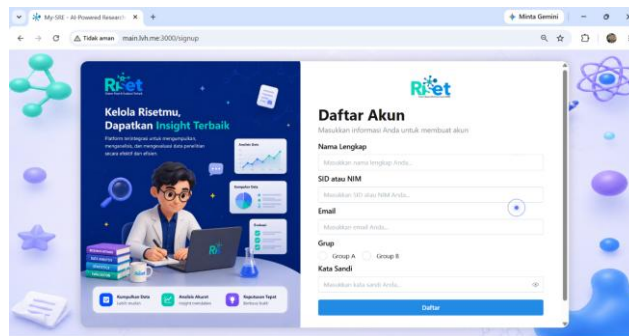
Harga



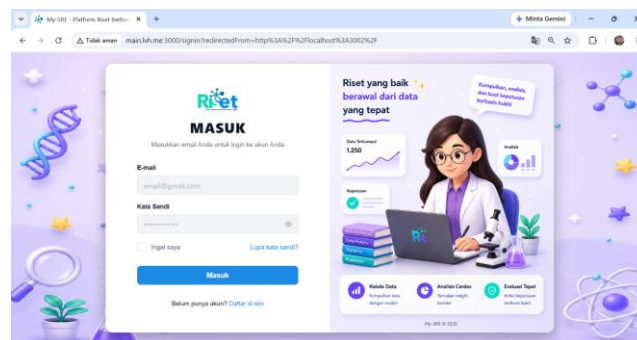
Pertanyaan Umum



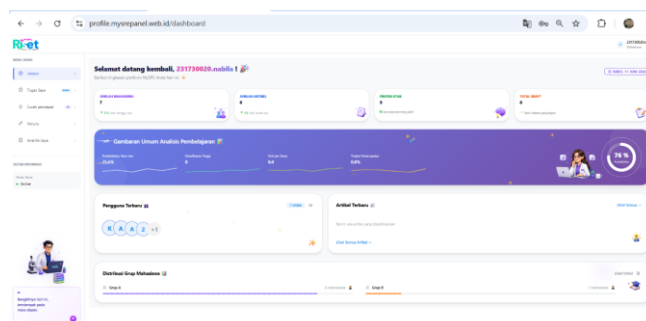
Kolaborasi inovasi



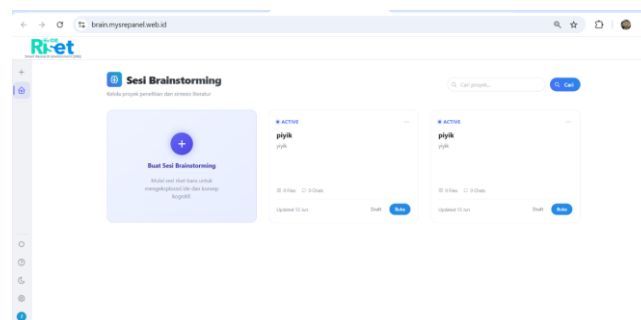
Daftar Akun



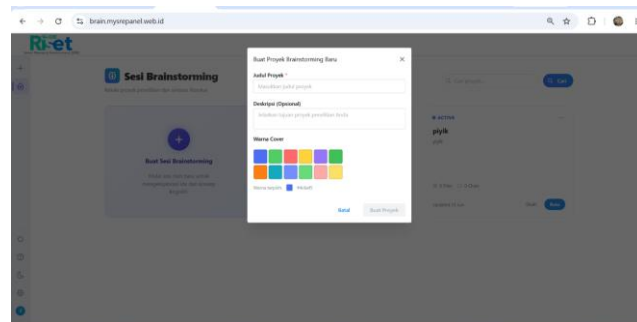
Masuk



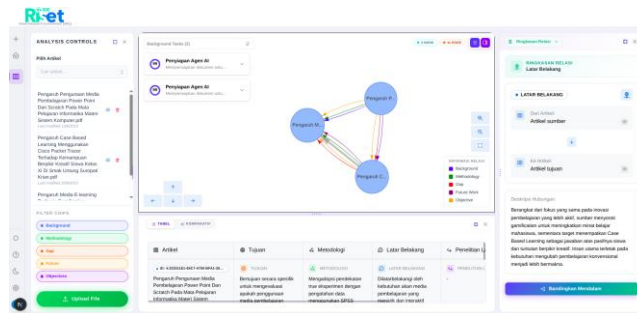
Dashbord



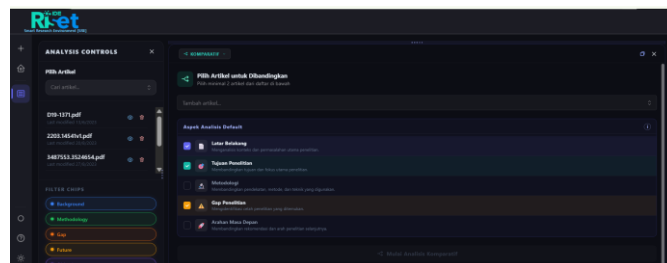
Sesi Brainstorming



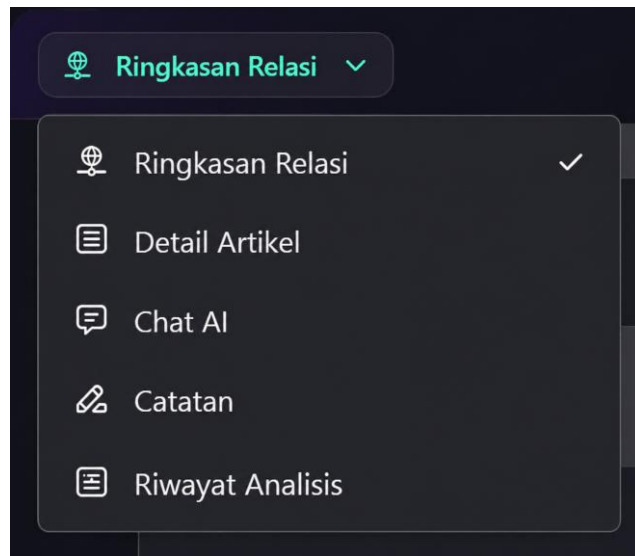
Pembuatan Proyek Brainstorming



Ruang Kerja Proyek



Fitur Comparative Analysis



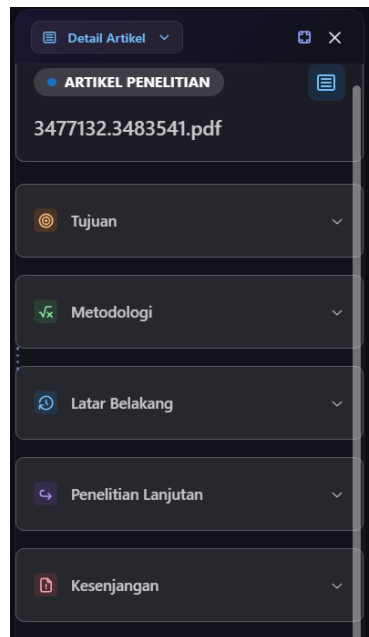
Menu Pemilih Panel Kanan (5 Mode Tampilan)

Panel kanan memiliki lima mode tampilan yang dapat dipilih lewat satu menu dropdown ini: Chat AI, Detail Artikel, Ringkasan Relasi, Catatan, dan Riwayat Analisis.



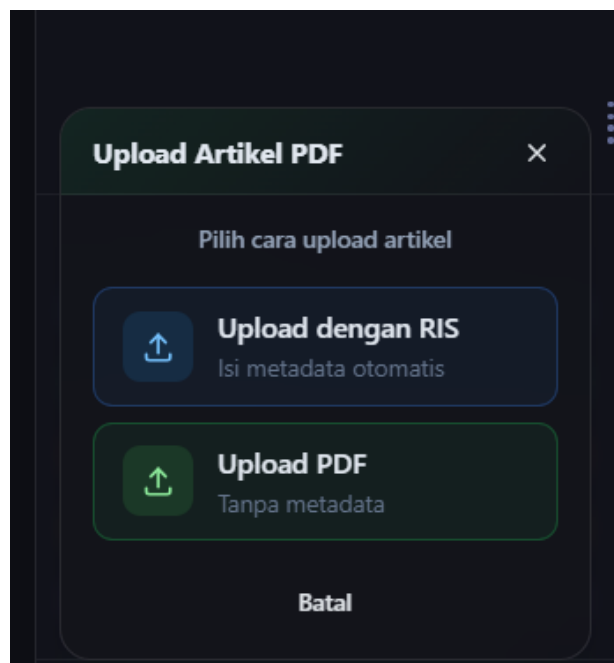
Panel Chat AI (Mode Strict/Research)

ChatPanel menghadirkan percakapan streaming dengan asisten SRE, lengkap dengan mode Strict/Research dan saran pertanyaan otomatis.



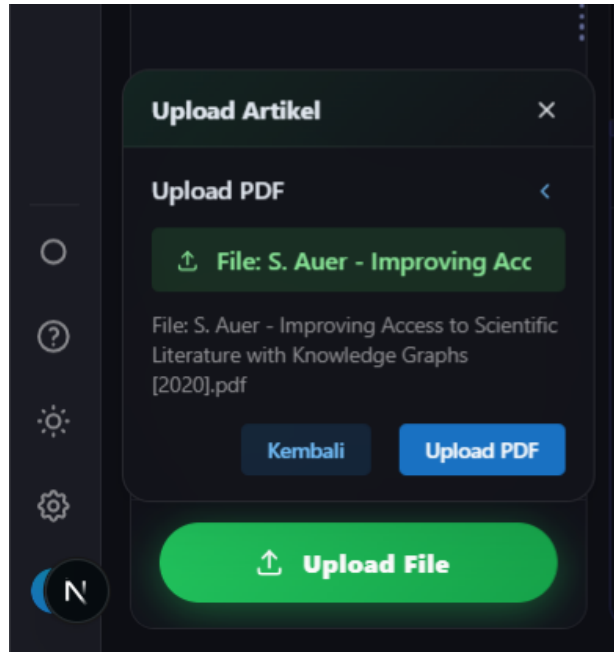
Panel Detail Artikel (Lima Pilar Analisis)

Menyajikan lima pilar hasil ekstraksi AI dari artikel terpilih (Tujuan, Metodologi, Latar Belakang, Penelitian Lanjutan, Kesenjangan) dalam format accordion.



Modal Pilihan Metode Upload (PDF/RIS)

Langkah pertama upload artikel: memilih antara metode RIS (metadata otomatis) atau PDF langsung.



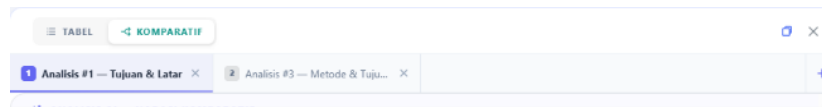
Konfirmasi Upload PDF

Langkah konfirmasi sebelum berkas PDF benar-benar diunggah ke ruang kerja.



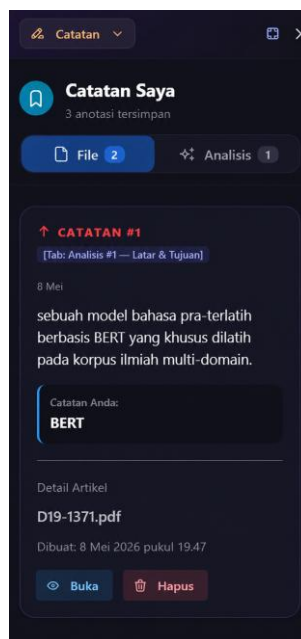
PDF Viewer dengan Highlight dan Anotasi

PDF dirender melalui react-pdf-highlighter, dengan panel anotasi di sisi kanan untuk mencatat kutipan yang disorot.



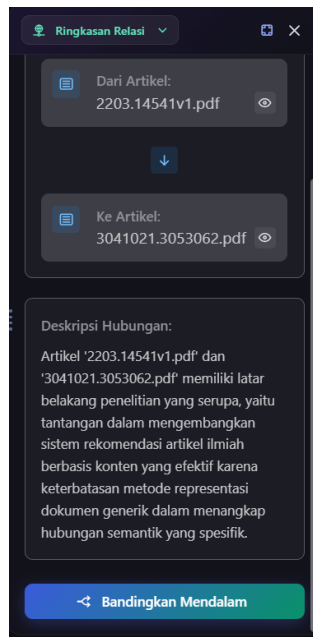
AnalysisTabBar — Tab Bar Multi-Analysis

AnalysisTabBar mendukung hingga enam sesi analisis paralel, masing-masing dengan warna dan nomor tab yang unik.



Panel Catatan Saya (Tab File & Analisis)

AnnotationPanel mengumpulkan seluruh catatan tersimpan ke dalam dua tab: File dan Analisis.



Panel Ringkasan Relasi (EdgeDetail) dan Tombol Bandingkan Mendalam

EdgeDetail menjelaskan alasan AI mengaitkan dua artikel, dengan tombol “Bandingkan Mendalam” sebagai jalur cepat memulai analisis.